

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Swedia mengadakan Festival Kampung Indonesia yang sudah berlangsung dari tahun 2017 hingga 2019 yang berlokasi di Taman Raja Swedia. Indonesia yang sejatinya berbeda budaya dengan Swedia menggunakan diplomasi budaya sebagai salah satu instrumen dalam membangun hubungan bilateral di antara kedua pihak. Festival ini merupakan bentuk dari diplomasi budaya yang dilakukan oleh Indonesia dan terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Indonesia melalui kegiatan Festival Kampung Indonesia, upaya ini terkelompokkan pada empat elemen dasar dari sebuah diplomasi budaya.

Simon Mark menjelaskan empat elemen dalam diplomasi budaya, penelitian ini juga mengacu pada empat elemen tersebut. Pertama aktor dan keterlibatan pemerintah, dalam diplomasi budaya Indonesia melalui Festival Kampung Indonesia, yang menjadi aktor dalam kegiatan ini adalah pemerintah Indonesia melalui KBRI Stockholm, Kementerian Pariwisata, serta pemerintah sub nasional. Keterlibatan pemerintah dalam mengenalkan budaya Indonesia dapat dilihat dari peran sebagai fasilitator dalam membawa delegasi dan UMKM yang mengedepankan kekhasan seni dan budaya Indonesia.

Elemen yang kedua adalah tujuan, di mana tujuan dari Festival Kampung Indonesia lebih tercermin dalam bentuk tujuan fungsional berupa pengembangan hubungan bilateral di antara kedua negara, serta sebagai sarana promosi terhadap

wisata Indonesia kepada publik Swedia. Elemen ketiga adalah kegiatan, dalam festival ini kegiatan dilakukan oleh kelompok elit dan non elit. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh kelompok elit adalah pembahasan kemungkinan kerja sama oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan pihak Swedia. Sedangkan kegiatan yang bersifat lebih luas dapat dilihat dari serangkaian pertunjukan seni, budaya, tarian, dan demo UMKM yang dapat dinikmati oleh seluruh pengunjung.

Melalui kegiatan Festival Kampung Indonesia di Swedia, tujuan yang ingin dicapai dari diselenggarakannya Festival Kampung Indonesia dapat tercapai. Dilihat dari terwujudnya beberapa kepentingan Indonesia pada tahun-tahun diselenggarakannya Festival Kampung Indonesia. Pada sektor pariwisata, adanya peningkatan jumlah wisatawan Swedia yang datang ke Indonesia walaupun pada saat itu tengah terjadi kondisi yang kurang baik di Indonesia. Selain pariwisata, pada sektor perdagangan juga mengalami kenaikan, walaupun pada tahun 2019 sedang terjadinya pelemahan permintaan ekonomi dunia. Tren positif juga terlihat pada sektor investasi dan jumlah proyek yang mengalami lonjakan peningkatan pada tahun-tahun diselenggarakannya Festival Kampung Indonesia.

Elemen yang terakhir adalah audiens, dalam konteks ini audiens tidak hanya masyarakat luar negeri khususnya masyarakat dan pebisnis Swedia, tapi diaspora dan kelompok pelajar Indonesia juga merupakan bagian dari audiens dalam diplomasi Indonesia melalui Festival Kampung Indonesia. Keempat elemen tersebut adalah cara memahami bagaimana upaya diplomasi budaya Indonesia melalui Festival Kampung Indonesia.

5.2 Saran

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini yang harus diperbaiki. Kekurangan tersebut seperti masih terbatasnya sajian data dalam mendukung argumen penulis. Oleh karena itu, tulisan dalam penelitian ini terbuka untuk menerima masukan, kritik, dan saran yang dapat membangun penelitian yang lebih baik lagi bagi penulis. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menyajikan data terkait dampak langsung dari Festival Kampung Indonesia terhadap perubahan hubungan bilateral antara Indonesia dan Swedia.

